

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

1. Mekanisme *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kualitas auditor menunjukkan bahwa:
  - a. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
  - b. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap struktur modal.
  - c. Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap struktur modal.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
3. Jenis industri berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

### B. Implikasi

1. Perusahaan hendaknya menerapkan mekanisme *corporate governance* yang baik, antara lain:
  - a. Meningkatkan persentase kepemilikan institusional agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya, karena kepemilikan institusional akan meningkatkan *monitoring* terhadap kinerja manajer.
  - b. Meningkatkan proporsi dewan komisaris independen agar kredibilitas perusahaan akan meningkat dan perusahaan akan mudah memperoleh pinjaman dana dari para pemberi dana. Karena proporsi dewan komisaris independen akan meningkatkan *monitoring* terhadap kinerja manajer.

- c. Dengan menggunakan auditor yang merupakan anggota dari KAP *big four* ternyata meningkatkan utang atau pinjaman dana dari para pemberi dana. Hasil penelitian ini menggambarkan pengaruh positif dan signifikan antara kualitas auditor terhadap struktur modal, hal ini merepresentasikan bahwa asimetri informasi semakin bertambah, sedangkan menurut teori seharusnya asimetri informasi semakin berkurang.
2. Perusahaan hendaknya meningkatkan profitabilitas perusahaan agar nantinya proporsi utang dalam struktur modal perusahaan akan menurun sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Untuk menarik investor agar menanamkan modal di industri manufaktur, hendaknya perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di BEI untuk meminimalkan proporsi utang dalam struktur modalnya.

### **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

1. Periode penelitian hanya selama tiga tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian.
2. Penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI dan meneliti mekanisme corporate governance tanpa menggunakan sumber dari *Corporate Governance Perception Indeks (CGPI)*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan *Corporate Governance Perception Indeks (CGPI)* sebagai sumber.

3. Terdapat beberapa proksi mekanisme *corporate governance* yang tidak digunakan dalam penelitian ini karena jumlahnya banyak, maka penelitian ini menggunakan tiga proksi mekanisme *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan kualitas auditor. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah proksi mekanisme *corporate governance* seperti: kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi dan internal auditor.
4. Hasil penelitian mengenai variabel kualitas auditor tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian ulang yang bersifat replikasi dengan menambah periode penelitian, sehingga dapat menguji kembali pengaruh kualitas auditor terhadap struktur modal perusahaan.

